

# Pengaruh Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis

Wisnu Kurniawan<sup>1)</sup>, Hanum Hanifa Sukma<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2)</sup>Univeritas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Pengimplementasian,  
Pembelajaran Jarak Jauh.

---

---

**Abstrak:** Penelitian bertujuan agar dapat memahami pengaruh yang didapatkan atas pengimplementasian dari sistem pembelajaran jarak jauh atau yang disingkat dengan ( PJJ) pada kondisi pandemi yang berada pada SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, berjenis kualitatif dengan sifat deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka fokus utama dalam penelitian adalah penerapan proses pembelajaran jarak jauh sebab adanya keberadaan covid-19. Sasaran yang ditunjuk khususnya terhadap siswa kelas 1 yang berada di SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis dengan jumlah keseluruhan anak berkisar 22 anak, yang dalam pengklasifikasiannya terdapat 12 anak laki-laki dan sisanya 10 perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian diantaranya wawancara beserta kuisisioner. Sementara teknik yang dimanfaatkan dalam menganalisis data jenis kualitatif tersebut ialah mereduksi data, memaparkan data serta mengambil suatu kesimpulan. Perolehan yang didapatkan dalam penelitian yang sudah dilakukan memaparkan terkait dengan pengaruh dari pengimplementasian yang diterapkan oleh guru di SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis terhadap kelas 1 dengan daring dan luring, yang menunjukkan sebagiannya diimplementasikan di sekolah, mengambil serta mengumpulkan beberapa tugas, sementara yang lainnya dikerjakan dirumah dengan daring melalui platform *WhatsApp Group*, *Google form*, *YouTube*, dan hal ini membuat siswa menjadi lebih tulis dalam mengkaji dan memahami materi pembelajaran selama sistem daring. sehingga bahan yang didapatkan dari hasil demikian menarik suatu kesimpulan terkait penerapan dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak begitu dapat diandalkan oleh siswa.

---

**How to Cite:** Kurniawan, Sukma (2021). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci dalam rangka memajukan serta menciptakan suatu perkembangan terhadap sesuatu yang hendak dicapai agar lebih berkualitas, sebab melalui pendidikan adanya

harapan agar dapat membuat manusia memperoleh peningkatan potensi secara personal menjadi lebih berkualitas. Pengelolaan pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan tepat dan sesuai, sebab pendidikan yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan dalam perkembangan pendidikan itu sendiri yang mampu menyesuaikan terhadap peserta didik dengan berbagai kebutuhannya Sesuai dengan perkembangan zaman. ( Parman dan Sanusi, 2019 : 39). Sehingga, adanya anjuran agar dapat menyesuaikan sistem pendidikan sejalan dengan datangnya pandemi covid-19 yang kemudian menggerogoti wilayah Indonesia. Sehingga mengharuskan sistem pendidikan agar melangsungkan pembelajaran dengan jarak jauh, meliburkan seluruh kegiatan yang pada dasarnya dilakukan kan secara langsung kini dikerjakan di rumah masing-masing.

UNESCO juga memberikan dukungan dalam pengimplementasian dari program yang dicanangkan dalam pendidikan. Penerapan pembelajaran jarak jauh dengan skala yang memiliki cakupan luas berdasarkan perekomendasi dari penggunaan pendidikan terbuka yang dapat diinterpretasikan melalui beberapa pihak agar lebih mudah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik. Melalui penggunaan teknologi pengajaran diupayakan oleh UNESCO agar dapat melangsungkan pendidikan tanpa adanya kendala yang didapatkan ( UNESCO, 2020).

Di Indonesia sendiri, menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh sangat sudah relevan diketahui, hal ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi yang dapat mengakses pendidikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh juga turut serta dilakukan agar setiap individu dapat meningkatkan kecerdasan yang dimiliki sehingga berguna bagi bangsa, sebab secara letak geografis negara Indonesia memiliki cakupan yang lebih luas apabila dilakukan perbandingan terhadap negara yang lain. pembelajaran jarak jauh diterapkan berdasarkan penggunaan internet beserta komputer dan beberapa fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran ( salehudin, 2020,P,2).

Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh maka sasaran utama yang difokuskan agar dapat menjadi lebih Mandiri yaitu siswa, sehingga proses pembelajaran akan dapat berlangsung walaupun secara fisik tidak adanya kontak langsung di antara guru beserta siswa. Melalui pembelajaran jarak jauh tetap membuat materi yang hendak disampaikan oleh guru dapat diserap peserta didik. sementara penetapan dari pembelajaran tersebut Mampu menyesuaikan dengan waktu yang serupa atau bahkan berbeda ( Perawi Yogi, purwanugraha, Fakhry& Firmansyah, 2020,p, 95).

Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan platform yang sudah dipertimbangkan oleh pihak sekolah. Secara umum pengimplementasian dari pembelajaran jarak jauh itu sendiri melalui kombinasi antara media audio visual yang dapat memberikan fasilitas bagi kebutuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk dapat mengakses pembelajaran tersebut, harus melalui sambungan internet yang dijadikan sebagai media. Internet itu sendiri pengintegrasian dari teknologi komputer, audio visual, pendidikan sehingga mampu menciptakan pembelajaran dengan lebih efektif serta efisien.

Penggunaan teknologi tersebut dimanfaatkan menjadi perangkat lunak. Hal ini menandakan bahwa fungsinya tidak sekedar sebagai suatu perangkat, namun juga dapat menjadi sistem pelayanan, sebab adanya nya keseimbangan dari pergantian telepon seluler beserta komputer desktop, serta diikuti melalui pergeseran dari aplikasi web 2.0 sebagai contoh media sosial atau dapat dikatakan manajemen pembelajaran Jika dilihat dalam dunia pendidikan. Berdasarkan perubahan tersebut tidak sekedar membuat peserta didik dapat memanfaatkan teknologi namun banyak manfaat lainnya (traxler, 2018).

Pembelajaran pada dasarnya, dalam pengimplementasian tidak mengenal waktu atau tempat bahkan dapat dilakukan secara online ataupun offline. Berdasarkan pemanfaatan suatu media serta gawai dapat melangsungkan pembelajaran melalui jaringan dan diikuti dengan aplikasi penunjang lainnya pada proses pembelajaran secara daring. Agar dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan maksimal, maka peran pendidik itu sendiri sangatlah penting.

Terdapat beberapa media yang digunakan selama proses pembelajaran luar jaringan, sebagai hasilnya adalah LKS serta model pembelajaran agar dapat dimanfaatkan secara mandiri. Kemudian

dalam melangsungkan pembelajaran dengan jaringan akan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, sebagai halnya *Google classroom*, *Google Meet*, *Google form*, *WhatsApp Group*, *Zoom meeting*, dan lain sebagainya. Dalam menentukan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran jarak jauh harus adanya kesepakatan diantara kedua belah pihak baik itu guru ataupun siswa agar membuat pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Dengan demikian diharapkan tidak terdapatnya berbagai kesulitan atau kendala lainnya akan mengganggu proses pembelajaran (Setiawan, 2020:30).

SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis merupakan sekolah Muhammadiyah yang turut serta dengan kesiapannya untuk melangsungkan pembelajaran secara jarak jauh terhadap peserta didiknya agar dapat diimplementasikan. Hal ini juga sejalan dengan keharusan yang dianjurkan oleh pemerintah untuk melangsungkan pembelajaran jarak jauh sehingga adanya harapan agar seluruh lembaga pendidikan mampu membantu dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran dari covid-19 (Pakpahan dan Fitriani, 2020:32). Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan tepatnya pada SD Muhammadiyah blawong 1 diterapkan secara online.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan sifat deskriptif. pendekatan kualitatif itu sendiri termasuk ke dalam metode penelitian Melalui penggunaan teknik analisis dengan detail dan mendalam, hal tersebut sejalan dengan penggunaan data dari hasil pendekatan kualitatif memiliki sifat deskriptif beserta eksploratif. Subjek yang ditentukan berdasarkan penelitian ini khususnya siswa kelas 1 SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis tahun ajaran 2020/ 2021 yang diperkirakan memiliki jumlah 22 siswa, dengan interpretasi 12 siswa laki-laki sementara sisanya 10 siswa perempuan. sementara objek yang ditentukan Dalam penelitian ini dengan menerapkan implementasi pembelajaran jarak jauh terhadap kelas 1 SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis yang dilangsungkan selama pandemi covid- 19.

Berdasarkan penelitian ini maka terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang hendak dikumpulkan melalui survei beserta wawancara. Wawancara dilangsungkan melalui proses tanya jawab yang ditujukan terhadap informan agar dapat memperoleh seluruh informasi yang diharapkan dari pihak penanya. wawancara tersebut dilakukan tepatnya di hari Rabu pada tanggal 16 September 2021. Sementara yang ditentukan menjadi sumber informan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis. Selanjutnya data didapatkan melalui data hasil angket yang diberikan. Angket termasuk kedalam jenis teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan mendapatkan segala informasi dengan terlebih dahulu membuat seluruh pertanyaan untuk ditujukan terhadap responden yang akan memberikan jawaban tersebut, melalui penggunaan *google form*. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan diikuti dengan pernyataan yang berasal dari siswa itu sendiri. Pengisian kuesioner dilakukan khususnya terhadap siswa kelas 1 SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis. Pembagian kuesioner tersebut melalui *Google form* yang dilangsungkan tepatnya pada 16 September 2021. Data yang telah dicari sudah terkumpul akan dianalisis berdasarkan pendapat arikunto ( 2010) Adapun beberapa tahap yang diimplementasikan ialah: a. Mereduksi data; b. penyajian data; c. penarikan suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring di SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis Melalui penggunaan WhatsApp Group. berdasarkan WhatsApp Group tersebut juga disesuaikan jadwal, sebagai contoh:

**Tabel 1. Contoh Jadwal Kegiatan PJJ Kelas 1 SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis Menggunakan WAG**

Hari, tanggal	Materi
Senin, 13 September 2021	<p><b>Kegiatan pagi :</b> Absensi <i>by share location</i>, olahraga pagi, doa belajar.</p> <p><b>Matematika :</b> Materi BAB I</p> <p><b>Bahasa Jawa :</b> Materi dan soal “Wulangan”</p> <p><b>Pendidikan Al-Islam :</b> Mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan BAB I.</p> <p><b>Kegiatan siang :</b> Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.</p>
Selasa, 14 September 2021	<p><b>Kegiatan pagi :</b> Absensi <i>by share location</i>, olahraga pagi, doa belajar.</p> <p><b>Matematika :</b> Materi BAB I</p> <p><b>Tematik :</b> Materi dan soal Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 5 dan 6.</p> <p><b>Kegiatan siang :</b> Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.</p>
Rabu, 15 September 2021	<p><b>Kegiatan pagi :</b> Absensi <i>by share location</i>, olahraga pagi</p> <p><b>Kemuhammadiyah :</b> Mengerjakan Uji Kompetensi BAB I ROM I.</p> <p><b>Tematik :</b> Mengerjakan soal Uji Kompetensi Tema 1 Subtema 3.</p> <p><b>Matematika :</b> Materi “Bilangan Pecahan : Pembagian Pecahan”.</p> <p><b>Kegiatan siang :</b> Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.</p>
Kamis, 16 September 2021	<p><b>Kegiatan pagi :</b> Absensi <i>by share location</i>, olahraga pagi, doa belajar.</p> <p><b>PJOK :</b> Materi</p>
	<p><b>Tematik :</b> Materi dan soal Tema II Subtema 1 Pembelajaran 2.</p> <p><b>Bahasa Arab :</b> Mengerjakan soal Latihan BAB I ROM II.</p> <p><b>Kegiatan siang :</b> Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.</p>
Jum'at, 17 September 2021	<p><b>Kegiatan pagi :</b> Absensi <i>by share location</i>, olahraga pagi, doa Belajar.</p> <p><b>Pendidikan Al-Islam :</b> Materi BAB II</p> <p><b>Tematik :</b> Materi dan soal Tema II Subtema 1 Pembelajaran 3.</p> <p><b>Kegiatan siang :</b> Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.</p>

### Pembelajaran Luar Jaringan

Pembelajaran tanpa jaringan atau biasa disebut dengan *offline* yaitu pembelajaran yang tidak menggunakan internet dalam pengaksesannya. Pembelajaran di luar jaringan juga diimplementasikan pada SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis, sebab adanya permasalahan yang

juga ditemui oleh siswa seperti halnya tidak adanya dukungan dari jaringan internet, oleh karenanya proses pembelajaran sering mendapatkan kendala dan tidak berjalan dengan efektif. Bahkan beberapa dari siswa tidak memiliki kuota internet, kesulitan yang dialami oleh orang tua secara finansial di masa pandemi covid- 19.

Pembelajaran luar jaringan tidak berarti semata-mata SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis membuat peserta didik melangsungkan pembelajaran di sekolah tetapi terdapat beberapa strategi lainnya yang digunakan oleh pendidik. Seperti halnya menyiapkan modul, berbagai tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, serta materi lainnya. Kemudian memberikan kesempatan terhadap orangtua agar dapat mengambil beberapa yang sudah ditentukan oleh pendidik sebelumnya seperti modul, materi, LKPD dan lain sebagainya. Namun, harus menyesuaikan terhadap prosedur jadwal yang sudah ditentukan agar dapat menghindari kerumunan dan mematuhi protokol kesehatan. Sementara sejalan dengan hal tersebut upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar memudahkan peserta didik atas kesulitan pengaksesan terhadap internet dengan menyediakan subsidi kuota internet sudah dijalankan dengan tepat. Pemberian terhadap peserta didik yang berada pada tingkat Sekolah Dasar sejumlah 30 GB, sementara terhadap guru disediakan 45 GB.

### **Pembelajaran Dalam Jaringan( Daring)**

Pembelajaran dalam jaringan adalah pengimplementasian pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui akses internet atau dengan kata lain secara *online*, yang dalam penerapannya akan dibantu terhadap beberapa aplikasi yang dapat mendukung dengan akses internet. Pembelajaran jarak jauh akan tetap dicanangkan tanpa menerapkan tatap muka secara langsung antara peserta didik dengan guru, namun melalui penggunaan berbagai platform lainnya yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Penjelasan atas materi yang dipaparkan oleh guru, juga akan disampaikan secara *online*. Komunikasi yang dibangun diantara kedua belah pihak juga tetap dilangsungkan dengan *online*. Serta, diterapkan beberapa ujian dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, bahkan akhir semester, dan juga penilaian akhir tahun namun tetap dilaksanakan secara *online* dengan mengingat dan menimbang situasi pandemi covid- 19 yang masih belum terputuskan.

Absensi melalui berbagai lokasi juga ditentukan oleh guru agar dapat mengetahui keberadaan siswa itu sendiri, sehingga adanya kepastian dari guru untuk mengetahui bahwa siswa tetap melangsungkan pembelajaran di rumah namun tidak keluar bermain dan lain sebagainya. Setiap siswa akan menerapkan pembagian lokasi melalui penggunaan *WhatsApp Group*. pada dasarnya guru-guru di sekolah dasar jarang untuk menerapkan hal tersebut, sebab melalui kegiatan absen hanya sekedar mengirimkan bukti peserta didik foto atau video dengan menunjukkan seragamnya. Namun berdasarkan penggunaan cara tersebut dianggap lebih tepat dan sesuai.

Dari selain apa yang telah disebutkan maka kebijakan lainnya yang turut serta diterapkan terhadap SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis, mewajibkan peserta didik untuk melangsungkan olahraga pagi di rumah masing-masing tepatnya sebelum memulai pembelajaran. Ada berbagai olahraga yang dapat diterapkan seperti halnya jogging, senam, *sit up*, dan lain sebagainya. Sehingga membuat terciptanya kebugaran badan setiap peserta didik, apalagi diketahui bahwa covid- 19 mengharuskan peserta didik untuk senantiasa berolahraga agar dapat terhindar dari serangan penyakit tersebut.

Sementara dalam pengimplementasiannya untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran terhadap SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis, terlebih dahulu melakukan berdoa bersama agar dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik sehingga pelajaran lebih mudah diserap. Hal ini diberlakukan terhadap seluruh kelas khususnya kelas 1 SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis. Bahkan berbagai hal positif lainnya juga dianjurkan agar dilaksanakan oleh peserta didik melalui pemantauan guru. Sementara untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran secara daring dengan memberikan sejumlah materi yang ditugaskan terhadap peserta didik. sementara jawaban yang telah dipersiapkan oleh peserta didik dikirimkan melalui *WhatsApp Group* sesuai dengan tugas yang

diberikan. Sehingga, pada akhirnya akan dilangsungkan sesi tanya jawab yang diajukan oleh guru terhadap peserta didik. Dapat diketahui terhadap beberapa siswa yang masih belum memahami materi yang disampaikan, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu dampak negatif yang dirasakan dengan mengikuti pembelajaran jarak jauh adalah sulit untuk memahami pembelajaran.

Ada berbagai platform yang ditentukan oleh pendidik agar dapat digunakan oleh peserta didik untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran sehingga tidak hanya semata-mata terfokus terhadap *WhatsApp Group* tetapi juga membolehkan peserta didik untuk mengakses video dengan membuka *YouTube*. Hal tersebut dilakukan demi melancarkan kegiatan pembelajaran. Namun, masih banyak siswa mengalami kesulitan terhadap penyerapan materi yang diberikan oleh guru dengan *online*, sehingga dengan adanya upaya melalui akses *YouTube* dapat memudahkan mereka. Video *YouTube* juga memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar dari peserta didik dengan membuat mereka merasa tidak jenuh untuk mengikuti pembelajaran dan menjadi lebih menyenangkan.

Diketahui bahwa peserta didik mendapatkan banyak hambatan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Tepatnya sebelum pandemi covid-19 adanya kreativitas dari pendidik untuk mendatangi sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran khususnya terhadap siswa Muhammadiyah Blawong 1 Jetis. Tidak hanya kesulitan tersebut tetapi juga tugas yang jarang dikumpulkan dan beberapa permasalahan lain. Hal tersebut mengharuskan pendidik pada masa ini, untuk melakukan jangkauan terhadap peserta didik dengan berbagai kesulitan yang dihadapi, sesuai dengan larangan yang dianjurkan oleh tim Satgas covid-19.

Dari beberapa penilaian yang diterapkan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk menentukan evaluasi dari pembelajaran yang berlangsung. Penilaian dan evaluasi dilihat melalui beberapa penilaian baik itu secara harian, tengah semester, akhir semester, dan bahkan akhir tahun. Pengimplementasian pembelajaran jarak jauh berdasarkan penggunaan *Google forms* dan beberapa media lainnya. Kecenderungan terhadap penilaian harian membuat pendidik menyediakan berbagai soal untuk dijawab oleh peserta didik. Sementara dalam melihat penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan akhir tahun yang diterapkan bagi seluruh siswa khususnya kelas 1, melalui *link Google forms* yang dapat diakses untuk disuguhkan kepada peserta didik selama 10 menit tepatnya sebelum pemberian penilaian.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting dapat meningkatkan hasil belajar peserta. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang sudah dilakukan, membuat penulis menarik suatu kesimpulan terhadap pengaruh dari pengimplementasian pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan daring. Melalui penggunaan berbagai platform pembelajaran dengan media *online* ataupun luring dengan menerapkan pengambilan serta pengumpulan tugas terhadap SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis yang disuguhkan kepada peserta didik. Sebab, berdasarkan banyaknya dampak negatif walaupun diikuti dengan dampak positif lainnya membuat peserta didik merasa bahwa pembelajaran secara langsung akan lebih efektif dilakukan dibandingkan pembelajaran *online*, sebab banyaknya berbagai kesulitan dan hambatan yang ditemukan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan beberapa kendala lainnya seperti halnya kuota internet dan sinyal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis yang telah bersedia memberikan informasi melalui wawancara dan telah mengizinkan kami untuk membagikan angket kuesioner penelitian terhadap siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah blawong 1 Jetis

## REFERENSI

- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, 1(2): 308-318.
- Daryanto & S. Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatmawati. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 14-15.
- Fitriani, & Kadir, M. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Prediction Guide Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 30.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 9.
- Nuralan, S. (2020). Kopetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 66.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh ditengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 32.
- Parman, Z., & Sunusi, H. (2019). Kurikulum0 2013 Menuju Sistem Kredit Persemester di Era 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 39.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SD IT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 95.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Mudarrisuna*, 2.